PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL UMKM DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP KINERJA UMKM PADA SENTRA KONVEKSI DALEMAN MAJALAYA

Zeny Sivana Sifatullah[1], Raeni Dwi Santy[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
zenysivana@gmail.com[1], raeni.wijaya@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the responses of respondents about the External Environment of MSMEs, Strategic Planning, and MSMEs Performance at the Underwear Convection Center Majalaya, as well as to find out the influence of MSME's External Environment and Strategic Planning on MSMEs Performance both simultaneously and partially at the Daleman Majalaya Convention Center.

This study uses descriptive and verification test methods where the sample used as many as 43 respondents to the business center of Daleman Majalaya Center for the entire population, therefore this sample is called saturated sampling or census. The analytical method used is a multiple linear analysis method. Previously, classical assumptions were tested, including normality test, multicolinearity test, and heteroscedasticity test.

The results of the study showed that respondents already had a fairly good external environment and did strategic planning well enough and had good MSME performance in their business. While the verification analysis shows that the MSME External Environment partially has a significant effect on MSME Performance, Strategic Planning partially has a significant effect on MSME Performance and the External Environment of MSMEs and Strategic Planning simultaneously have a significant effect on MSME Performance.

Keywords: External Environment, Strategic Planning, Performance

PENDAHULUAN
Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam perkembangannya tidak hanya akan berdampak pada kemajuan perekonomian negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga berdampak pada negara-negara maju. Maka dari itu penting bagi suatu negara untuk lebih memperhatikan perkembangan dari sektor usaha ini.

Namun dalam perkembangannya sektor usaha UMKM ini seringkali dihadapkan dalam berbagai masalah seperti menurut FX. Adi Purwanto (2016:86) dalam penelitiannya menyatakan :

“Dalam perkembangannya, sektor usaha kecil dan menengah seringkali dihadapkan pada berbagai masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal. Kendala internal terutama berkaitan dengan kecukupan modal usaha, pemasaran dan kualitas sumber daya manusia. Keterbatasan sumber daya yang ada pada usaha kecil menyebabkan mereka kurang optimal dalam memanfaatkan peluang yang ada, baik dalam memenuhi pangsa pasar yang luas, kesiapan SDM yang berkualitas maupun untuk memperluas jaringan pemasaran. Sedangkan kendala eksternal berkaitan dengan akses terhadap sumber pembiayaan dan iklim usaha yang kurang kondusif terhadap perkembangan usaha kecil, karena selama ini terkesan berbagai kebijakan lebih berpihak kepada sektor usaha besar, sehingga berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah sebagian besar dinikmati oleh sektor usaha besar”.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu Kabupaten potensial di Indonesia dengan pelaku UMKM dengan jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) cukup banyak. Jumlah pelaku UMKM mencapai 30.000, meskipun yang tercatat baru 9.000 pelaku UMKM *(www.bengkelumkm.com 2016*). Begitu besarnya potensi UMKM di Kabupaten Bandung mengharuskan

pemerintah untuk terus berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada untuk menunjang perkembangan perekonomian Kabupaten Bandung.

Salah satu daerah di Kabupaten Bandung yang terkenal dengan industri dan UMKM nya adalah Kecamatan Majalaya dan salah satu sektor ysng psling dikenal yaitu dari sektor industri tekstilnya. Industri tekstil di Majalaya sudah terkenal sejak tahun 1970-an. Produksi tekstilnya antara lain kain tenun, songket, sarung dan lain-lain. Sampai saat ini industri tekstil majalaya menjadi incaran bagi mereka yang terlibat di bisnis industri tekstil dan tidak hanya diminati pengusaha dari dalam negeri tetapi juga sampai keluar negeri *(lifestyle.kompas.com 2013*).

Salah satu sentra di Kecamatan Majalaya yaitu Sentra Konveksi Daleman Majalaya yang berada di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung merupakan satu-satunya sentra konveksi di Majalaya. Memang nama dari sentra ini adalah Sentra Konveksi Daleman tetapi sentra ini tidak hanya berfokus dalam meproduksi pakaian daleman seperti celana dalam,singlet atau celana lejing karena di dalam sentra ini terdapat juga pelaku usaha konveksi yang memproduksi pakaian kaos, jaket rompi pelampung dan lain-lain. Terdapat sekitar 43 pelaku usaha dalam Sentra Konveksi Daleman ini yang berfokus pada pembuatan pakaian daleman.

Dengan semakin ketatnya persaingan dibidang bisnis, maka suatu usaha atau organisasi harus selalu bisa menjaga atau bahkan meningkatkan kinerjanya demi eksistensi usahanya. Kurang bisa terpenuhinya kepuasan konsumen dalam memesan dan kurangnya ketersediaan pasokan bahan baku yang disediakan pemasok dan juga kurang seriusnya pelaku usaha dalam melakukan perencanaan strategis berdampak pada kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan pelaku usaha tentang Lingkungan Eksternal UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
2. Bagaimana tanggapan pelaku usaha tentang Perencanaan Strategis pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
3. Bagaimana tanggapan pelaku usaha tentang Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
4. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
5. Seberapa besar pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
6. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha tentang Lingkungan Eksternal UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
2. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha tentang Perencanaan Strategis pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
3. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha tentang Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Dapat digunakan sebagai bahan atau tambahan pengetahuan dengan tujuan

langsung pada perusahaan bersangkutan, untuk mencari tahu sebarapa jauh hubungan teori yang diterima dengan praktek pengaplikasiannya.

2. Bagi Peneliti Lain

Bisa digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk peneliti lain yang tertarik dalam pengadaan penelitian di bidang ataupun permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Sentra Konveksi Daleman

Memberikan saran dan masukkan untuk mengevaluasi hal-hal apa saja yang dirasa perlu diperbaiki dari objek yang diteliti demi kemajuan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan Eksternal

Menurut **Wahyuni (2012)** dalam **FX. Adi Purwanto (2016:89)** menyatakan bahwa "Lingkungan eksternal merujuk pada faktor-faktor dan kekuatan-kekuatan yang berada di luar organisasi namun memengaruhi kinerja organisasi, dalam konsep ini bisnis sebagai suatu sistem organisasi yang menjadi satu kesatuan dengan sistem lain yaitu lingkungan yang melingkupinya".

Wulandari (2009) dalam **FX.Adi Purwanto (2016:90) mendefinisikan** "Lingkungan eksternal sebagai keterkaitan faktor fisik dan sosial di luar organisasi yang menjadi pertimbangan sebuah organisasi dalam mengambil keputusan".

Menurut **Wulandari (2009)** dalam **FX Adi Purwanto (2016:90)** "Lingkungan eksternal mempunyai dua komponen yaitu Lingkungan spesifik dan lingkungan generik. Lingkungan Spesifik terdiri dari pelanggan (customer), pemasok (suplier) dan pesaing (competitor). Sedangkan untuk lingkungan generik Lingkungan generik adalah kondisi eksternal yang lebih luas yang dapat memengaruhi kinerja sebuah organisasi. Lingkungan generik meliputi kondisi-kondisi ekonomi, politik/hukum, sosialbudaya, demografis, teknologi, dan global secara luas. Lingkungan umum tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan saja, tetapi juga akan memengaruhi berbagai unsur yang termasuk dalam lingkungan khusus".

Menurut Wahyudi (2012) dalam FX. Adi Purwanto (2016:86-87) "Usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya banyak dipengaruhi oleh lingkungan usahanya, baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Lingkungan internal (yang ada dalam perusahaan itu sendiri) seperti modal, pemasaran, SDM dan lain-lain yang merupakan sumberdaya bagi produksi barang dan jasa suatu perusahaan. Sementara lingkungan eksternal (yang ada di luar perusahaan) seperti akses modal dan kebijakan pemerintah, yang merupakan faktor pendukung kegiatan usaha kecil. Pengelolaan lingkungan internal dan eksternal yang baik akan menjadikan perusahaan mampu bersaing dan meningkatkan kinberja usahanya".

Perencanaan Strategis

Bone & Kurtz (2000) dalam Djaslim Saladin (2011:25) memberikan definisi sebagai berikut :

"Perencanaan strategik (strategic planning) adalah tingkat perencanaan yang memiliki sasaran paling jauh, merupakan proses penentuan tujuan utama dari suatu organisasi dan kemudian memilih serangkaian tindakan serta mangalokasikan sumberdaya untuk mencapai tujuan tersebut".

Erwin A Koetin (2001:300) dalam Aris Mardiyono (2012:63) menyatakan bahwa :

"Perencanaan strategik merupakan suatu proses manajemen yang sistematis yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun ke depan".

Menurut Saladin Djaslim (2011:27-33) Unsur perencanaan strategi memiliki 4 unsur perumusan yang nantinya akan menjadi strategi induk perusahaan :

1. Perumusan Visi dan Misi

a. Menurut Saladin Djaslim (2011:28) "Visi merupakan kerangka acuan dan perspektif sebagai suatu kesatuan yang tercermin dalam kegiatan nyata. Visi menggambarkan apa yang akan dilakukan organisasi."

b. Menurut Boone dan Kurzt dalam Saladin Djaslim (2011:28) dalam memberikan definisi sebagai berikut :
“Misi adalah penjelasan tertulis tentang maksud dan tujuan perusahaan”.
2. Perumusan Tujuan
Menurut William F. Glueck dalam Saladin Djaslim (2011:28) memberikan definis tentang tujuan :
“Tujuan adalah hasil akhir yang dicari atau dicapai organisasi dengan kemampuan dan aktivitas-aktivitasnya”.
3. Perumusan Sasaran
Menurut Saladin Djaslim (2011:32) dalam bukunya menyatakan bahwa “dalam menetapkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai meliputi yang pertama adalah hasil khusus yang ingin dicapai dan yang kedua adalah petunjuk mengembangkan kegiatan dari masing-masing bagian”.
4. Perumusan Strategi
Tahapan ketiga adalah merumuskan strategi yang akan dipilih. Saladin Djaslim (2011:33) mendefinisikan “Strategi merupakan rencana komprehensif untuk mencapai misi, tujuan dan sasaran”.

Menurut Hunger & Wheelen (2007) dalam Dedi Kusmayadi (2008:431) “Serangkai keputusan dan tindakan tersebut dinamakan manajemen strategik. Manajemen puncak berkewajiban pula untuk menciptakan pengendalian yang mampu memberikan hasil terbaik dalam mewujudkan strategi perusahaan, karena manajemen puncak tidak hanya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap arah dan implementasi strategi, tetapi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui tindakan dan pernyataannya”.

Kinerja UMKM

Menurut Helfert dalam Srimindarti (2012) dalam FX. Adi Purwanto (2016:91) menyatakan bahwa :
“Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki”.

Menurut Mulyadi (2011) dalam FX. Adi Purwanto (2016:91) menyatakan bahwa “kinerja merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada satu periode”.

Menurut Magdalena Silawati et.al dalam penelitiannya (2016:1365) “Variabel kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan yaitu melalui indikator :

a. Pertumbuhan penjualan, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan penjualan
b. Pertumbuhan modal, merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal
c. Pertumbuhan tenaga kerja, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap penyerapan tenaga kerja
d. Pertumbuhan laba, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap rata-rata pertumbuhan laba”.

Menurut Mahmud Nuhung (2012:62) dalam penelitiannya menyatakan “perusahaan yang bisa atau berhasil menyelaraskan strateginya dengan lingkungan eksternal yang sedang dihadapinya akan memperlihatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang kurang berhasil dalam menyelaraskan strateginya”.

Kerangka Pemikiran

Dalam dunia bisnis saat ini dimana persaingan antar pengusaha begitu ketat, untuk menjaga eksistensinya setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Dengan kinerja baik pada setiap periodenya maka perusahaan tersebut akan terus dipercaya oleh konsumen karena kesanggupannya dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan berbanding terbalik jika suatu perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja, itu menandakan suatu kemunduran dan mengancam eksistensinya di dunia bisnis karena mungkin kepercayaan konsumen terhadap perusahaan memudar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari suatu usaha atau perusahaan yaitu diantaranya adalah Lingkungan

Eksternal dan Perencanaan Strategis. Lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berasal dari luar organisasi yang bisa menjadi ancaman dan juga bisa menjadi peluang bagi suatu usaha yang tentunya akan mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut harus tahu bagaimana cara menghadapi berbagai ancaman dan peluang yang ada demi menjaga kinerja nya dan mempertahankan eksistensi usahanya. Lingkungan Eksternal UMKM terdiri dari 2 yaitu lingkungan spesifik dan lingkungan generik. Untuk indikator yang dipakai penulis hanya memakai indikator lingkungan spesifik yang terdiri dari pelanggan, pemasok dan pesaing karena berdasar survey lapangan lingkungan spesifik lah yang dirasa pelaku usaha pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya paling mempengaruhi kegiatan usahanya. Kemudian untuk pemakaian indikator pesaing penulis juga tidak memakai karena di daearah Majalaya tidak ada lagi sentra konveksi selain Sentra Konveksi Daleman Majalaya jadi faktor pesaing dirasa tidak terlalu mempengaruhi juga.

Faktor kedua yaitu perencanaan strategis. Perencanaan strategis karena berhubungan dengan bagaimana pengambilan sikap yang akan dilakukan perusahaan,tergantung bagaimana keahlian pelaku usaha atau manajemen puncak, bagaimana dia mengantisipasi keadaan lingkungan bisnis eksternal dan keterbatasan lingkungan internal yang dimiliki oleh perusahaan yang tentunya sukses atau tidaknya pengambilan keputusan akan mempengaruhi kinerja dri perusahaan tersebut. Untuk indikator yang dipakai penulis hanya memakai indikator perumusan tujuan, perumusan sasaran, perumusan strategi karena berdasar survey lapangan pelaku usaha belum merumuskan visi misi pada usaha mereka

Maka daripada itu agar suatu usaha mempunyai kinerja yang baik maka usaha itu harus aktif dan senantiasa selalu memerhatikan serta mengembangkan faktor-faktor tersebut yaitu lingkungan eksternal dan perencanaan strategis, dengan begitu perusahaan atau suatu usaha akan selalu menjaga kinerja nya dan bahkan bisa meningkatnkan kinerjanya.

Hipotesis

Hipotesis Utama :

Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Sub Hipotesis :

a. Lingkungan Eksternal UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya

b. Perencanaan Strategis berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:32) pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Maka dari itu berhubungan dengan dengan teori diatas bahwa pengertian dari objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran atau objek dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan anatar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mnegenai objek yang diteliti”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik Penetuan Data

Untuk menunjang hasil dari penelitian , maka peneliti melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan kedalam dua golongan yaitu populasi dan sampel.

Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014 : 115), adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan teori di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah 43 pelaku usaha pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya. Pemilihan jumlah populasi ini untuk keperluan data yang diperlukan dalam penelitian.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Sugiyono (2014:116) “Teknik sampling merupakan teknik penga,bilan sampel. Teknik sampling merupakan teknik penetuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian”.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Definisi sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2014:122) adalah “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang”.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi sedikit (terbatas) yaitu sebanyak 43 pelaku bisnis, maka dari itu peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh pelaku bisnis pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya sebanyak 43 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian guna untuk mendapatkan data primer dan data sekunder dalam penelitian.

1. Data primer diperoleh melalui :
   a. Observasi (pengamatan secara langsung)
   b. Wawancara (Interview)
   c. Penyebaran Kuesioner
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui :
   a. Dokumentasi
   b. Studi Literatur

HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,457	,717		3,429	,001
	Lingkungan Eksternal	,437	,104	,476	4,201	,000
	Perencanaan Strategi	,513	,128	,455	4,019	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasar pada perhitungan tabel yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berik:

$y = 2,457 + 0,437\ x_1 + 0,513\ x_2$

Penjelasan dari koefisien-koefisien yang terdapat pada persaman tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

b_o (konstanta)= 2,457 Yang berarti jika Lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka kinerja UMKM akan bernilai sebesar 2,457. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tidak adanya peningkatan pada variabel bebas (X), maka variabel terikat (Y) akan bernilai positif (searah), maka variabel lingkungan eksternal UMKM (X1) dan Perencanaan Strategis (X2) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y)

b1= 0,437 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Lingkungan eksternal UMKM, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja UMKM sebesar 0,437.

b2= 0,513 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada perencanaan strategis, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja UMKM sebesar 0,513.

Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Tabel 2
Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857[a]	,734	,721	1,388106

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Strategi, Lingkungan Eksternal

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Dengan Nilai yang dimiliki R sebesar),857 pada tabel output diatas maka nilai tersebut menunjuakn bahwa kekuatan hubungan kedua variabel bebas yaitu Lingkungan eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis secara simultan terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya. Nilai korelasi (R) sebesar 0,857 tersebut termasuk kedalam kriteria hubungan yang sangat kuat jika mengacu pada kriteria Sugyiono (2013:184) karena berada pada interval 0,80-1,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tredapat hubungan yag sangat kuat antara Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Dalemna Majalaya.

Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Tabel 3
Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Kinerja UMKM
Lingkungan Eksternal	Pearson Correlation	,791
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	43
Perencanaan Strategi	Pearson Correlation	,785
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	43

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Nilai korelasi (R) yang diperoleh dari hasil perhitungan anatara variabel lingkungan eksternal UMKM terhadap Kinerja UMKM adalah didapat 0,791. Nilai tersebut menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dalam artian semakin baik Lingkungan eksternal UMKM maka akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Kinerja UMKM. Jika beerdasarkan pada nilai interpretasi koefisien korelasi, angka sebesas 0,791 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.

Nilai korelasi (R) yang diperoleh dari hasil perhitungan anatara variabel perencanaan strategis terhadap Kinerja UMKM adalah didapat sebesara 0,785. Nilai tersebut menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dalam artian semakin baik Perencanaan strategis yang dilakukan maka akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Kinerja UMKM. angka sebesas 0,785 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat juga karena nilai tersebut berada pada rentang interval 0,60-0,799 jika mengacu pada interpretasi koefiseien korelasi.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857[a]	,734	,721	1,388106

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Strategi, Lingkungan Eksternal

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Hasil dari analisis koefisien determinasi berdasarkan pada tabel output

diatas, maka diperoleh nilai R-square debesar 0,734 atau sama dengan 73,4%, nilai tersesbut menunjukan Lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis secara bersama-sama dalam memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 73,4%. Sedangkan 26,6% sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (bersama-sama) ini bertujuan untuk mencari pembuktian apakah lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_o: b1= b2,= 0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

H_a : b1≠b2≠ 0 Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

probability=5% atau 0,05

Dengan kriteria sebagai berikut : Tolak H_o jika nilai dari f hitung > f tabel, dan terima H_o jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel 5
Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,566	2	106,283	55,159	,000[b]
	Residual	77,074	40	1,927		
	Total	289,640	42			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Strategi, Lingkungan Eksternal

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan pada tabel output diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 55,159 dengan nilai sig sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai f dari tabel dimana tabel f untuk α=0,05 dan db1/df1 yaitu banyaknya variabel bebas=2 dan db2=n-k-1 (43-2-1=40). Maka diperoleh nilai dari f tabel sebebsar 3,232. Dikarenakan f hitung yaitu sebasar 55,159 lebih besar daro f tabel sebasar 3,232 maka pada tingkat kekeliaruan α=0,05 dinyatakan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang artinya dengan tingkat kepercatyaan 95% dapat daitarik kesimpulan bahwa Lingkungan Eksternal UMKM dan perencanaan strategis berpengaruh signigfikan terhadap kinerja UMKM pada sentra konveksi daleman Mjalaya

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk mencari pembuktian apakah lingkungan eksternal UMKM dan perencanaan strategis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya yang kemudian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,457	,717		3,429	,001
	Lingkungan Eksternal	,437	,104	,476	4,201	,000
	Perencanaan Strategi	,513	,128	,455	4,019	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Lingkungan Eksternal UMKM

H_0 : β1 = 0 yang artinya secara pasrial Lingkungan eksternal UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Usaha Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

H_1 : β1 ≠ 0 yang artinya secara parsial Lingkungan eksternal UMKM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Usaha Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Dengan kriteria sebgai berikut : tolak H_0 jika t hitung> t tabel atau – t hitung < - t tabel

Dengan tingkat kepercayaan sebesar α=5%, db/df= n-k-1 (43-2-1=40) diperoleh nilai t tbael sebesar 2,021

Lingkungan eksternal UMKM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM disebabkan berdasar pada nilai t hitung 4,201 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,021, dan posisi t hitung berada pada daerah penolakan H_o sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapt pengaruh yang signifikan anatar Lingkungan eksternal UMKM terhadap kinerja UMKM pada sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Perencanaan Strategis

H_o : β2 = 0 yang artinya secara parsial Perencanaan Strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Usaha Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

H_2 : β2 ≠ 0 yang artinya secara parsial perencanaan strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Dengan kriteria sebgai berikut : tolak H_0 jika t hitung> t tabel atau – t hitung < - t tabel

Dengan tingkat kepercayaan sebesar α=5%, db/df= n-k-1 (43-2-1=40) diperoleh nilai t tbael sebesar 2,021

Perencanaan strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM disebabkan berdasar pada nilai t hitung 4,019 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,021, dan posisi t hitung berada pada daerah penolakan H_o sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapt pengaruh yang signifikan anatar Perencanaan Strategis terhadap kinerja UMKM pada sentra Konveksi Daleman Majalaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan eksternal UMKM diukur melalui 2 indikator yaitu pelanggan dan pemasok. Untuk indikator tertinggi yaitu indikator pelanggan dan memperoleh kategori cukup baik dan indikator terendah yaitu indikator pemasok. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator pemasok disebabkan karena sedikitnya pemasok yang berada pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
2. Perencanaan strategis pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya dinilai cukup baik. Di ukur melalui 3 indikator yaitu perumusan tujuan, perumusan sasaran, dan perumusan strategi. Untuk indikator perumusan sasaran memperoleh skor tertinggi dengan kategori cukup setuju, dan indikator yang memperoleh skor terendah yaitu indikator perumusan sasaran. Hal yang mengakibatkan rendahnya indikator perumusan sasaran yaitu pelaku usaha kurang terlalu memperhatikan sasaran-sasaran khusus yang perlu dicapai pelaku usaha demi memuluskan pencapaian tujuan, pelaku usaha hanya berfokus pada pencapaian tujuan usaha.
3. Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya tergolong cukup baik. Diukur melalui 4 indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba. Untuk indikator pertumbuhan laba memperoleh skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan yang terendah adalah indikator pertumbuhan tenaga kerja. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator pertumbuhan tenaga kerja adalah penyerapan tenaga kerja yang kurang baik karena keterbatasan alat penunjang operasional seperti mesin.
4. Lingkungan Eksternal UMKM secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
5. Perencanaa Strategis secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.
6. Lingkungan Eksternal UMKM dan perencanaan strategis secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pelaku

usaha pada Sentra Konveksi Daleman Majlaya untuk meningkatkan Kinerja UMKM nya :

1. Lingkungan Eksternal UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal pemasok para pelaku usaha mengalami beberapa kendala diantaranya adalah sedikitnya pemasok yang ada pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya menyebabkan kurang cukupnya bahan baku untuk keperluan operasional para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada para pelaku usaha untuk mempunyai alternatif pemasok lain agar kegiatan operasional usaha tidak terhambat apabila pemasok utama kehabisan stok bahan baku.
2. Perencanaan Strategis pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal perumusan sasaran belum diterapkan dengan baik oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk lebih memperhatikan sasaran-sasaran khusus yang ingin dicapai seperti jumlah pencapaian produksi perhari atau per minggunya agar pencapain tujuan bisa lebih mulus tercapai.
3. Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal pertumbuhan tenaga kerja belum berjalan dengan baik sepenuhnya. Oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk dapat menambah fasilitas-fasilitas penunjang operasional seperti mesin jait, mesin obras agar bisa memaksimalkan permintaan tenaga kerja yang ada pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya dengan begitu kinerja usaha pun akan meningkat
4. Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya harus bisa dimanfaatkan lebih baik lagi oleh para pelaku usaha agar dapat meningkatkan dalam hal pelanggan dan tidak lupa juga dalam hal pemasok agar kegiatan operasional usaha tetap berjalan dan bisa menjaga kepercayaan konsumen dan juga akhirnya kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya dapat terus meningkat
5. Pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya harus bisa dimanfaatkan dengan lebih baik lagi oleh para pelaku usaha agar lebih memperhatikan sasaran-sasaran khusus yang ingin dicapai seperti jumlah pencapaian produksi perhari atau per minggunya agar pencapaian tujuan bisa mulus tercapai dan juga kinerja UMKM akan lebih meningkat.
6. Pengaruh Lingkungan Eksternal UMKM dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM pada Sentra Konveksi Daleman Majalaya bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya harus bisa dimanfaatkan dengan lebih baik lagi oleh para pelaku usaha agar dapat lebih memperhatikan dalam hal pemasok yaitu mempunyai alternatif pemasok lain agar kegiatan operasional usaha bisa terus berjalan, dan juga tidak perumusan sasaran yang harus dicapai agar tujuan dapat dicapai dengan lancar dan kinerja UMKM pun akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Aris Mardiyono. 2012. Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Faktor Manajerial Terhadap Perencanaan Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Kecil Makanan Wingko di Kota Semarang). Jurnal Ilmiah Vol 1, No. 2. ISSN :2382-2752

Dedi Kusmayadi. 2008. Pengaruh Lingkungan Bisnisn Terhadap Kinerja Perusahaan : Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol.3, No. 2. ISSN 1907-9958

Djaslim Saladin. 2011. Manajemen Strategik. Bandung: Agung Ilmu

Daniel Onwongan Auka & Jackline Chepngeno Langat. 2016. Effects of Strategic Planning on Performance of Medium Sized Enterprises in Nakuru Town. International Review of Management and Business Research Journal Vol. 5, Issue.1, March 2016. ISSN : 2306-9007

FX. Adi Purwanto. 2016. Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal dan Program Business Development Service terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo, Ekonomika Jurnal Ekonomi Vol. 9 No. 2, Desember 2017, Halaman 86-96.

Irham Fahmi. 2013. Manajemen Strategis. Bandung: Alfabeta

Magdalena Silawati Samosir et al. 2016. Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.5 ISSN : 2337-3067.

Mahmud Nuhung. 2012. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ekonomi Balance Vol. 8, No.1, Juni 2012. ISSN : 1858-2192.

Skokan Karel et al. 2013. Strategic Planning and Business Performance of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises. Journal of Competitiveness Vol. 5, Issue 4, pp. 57-72, December 2013. ISSN : 1804-171X (print), ISSN : 1804-1728 (On-Line).

Sugiono. 2015. Analisis Penyediaan Dan Penggunaan Modal Kerja Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Kub (Kelompok Usaha Besama) Alam Lestari Depok. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sabtu 07 November 2015. ISBN: 978-602-8580-19-9

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Yudi Hertawan. 2015. Pengaruh Lingkungan dan Kepemimpinan Stratejik Terhadap Strategi Bersaing dan Kinerja Bisnis. Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 16, No. 2. ISSN : 1412-3681